

Faktor-faktor Penentu Penyalahgunaan Aset pada Satuan Kerja dengan Persepsi Kekuatan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi

Zakiyuddin
Program Studi Akuntansi Sektor Publik
Politeknik Keuangan Negara STAN
Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15222
Email: 4132210054_Zakiyuddin@pknstan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penyalahgunaan aset di Institusi Pusat dengan menggunakan teori S.C.O.R.E model. Tujuan penelitian tersebut akan dicapai melalui pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara di Indonesia yang lingkup pekerjaannya berkaitan dengan pengelolaan Barang Milik Negara. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Data yang berhasil terkumpul akan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan memanfaatkan perangkat analisis Smart PLS 3.2.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan dan kemampuan tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset; rasionalisasi dan ego berpengaruh positif terhadap penyalahgunaan aset; nilai etis dan persepsi kekuatan pengendalian internal (PKPI) berpengaruh negatif terhadap penyalahgunaan aset; PKPI tidak memoderasi hubungan antara tekanan, kemampuan, rasionalisasi, dan ego dengan penyalahgunaan aset, serta PKPI memoderasi hubungan antara nilai etis dengan penyalahgunaan aset. Penelitian ini menemukan bahwa rasionalisasi merupakan faktor dengan pengaruh paling kuat terhadap penyalahgunaan aset. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mempertimbangkan penambahan metode seperti wawancara atau observasi langsung guna mengonfirmasi informasi yang diperoleh melalui kuesioner.

Kata kunci: Fraud, penyalahgunaan aset, S.C.O.R.E model

Determinants of Asset Misappropriation in Work Units with Perceived Strength of Internal Controls as the Moderating Variable

Zakiyuddin
Program Studi Akuntansi Sektor Publik
Politeknik Keuangan Negara STAN
Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15222
Email: 4132210054_Zakiyuddin@pknstan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the contributing factors to asset misappropriation in the Government Institution using the S.C.O.R.E model theory. The research objective will be achieved through a quantitative approach and by utilizing primary data obtained through questionnaire distribution. The population targeted for this study consists of Civil Servants in Indonesia whose job scope is related to State Asset Management. The sampling method employed in this research is purposive sampling technique. The collected data will be analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method, utilizing the Smart PLS 3.2.9 analysis tool. The research results indicate that stimulus/pressure and capability do not have an influence on asset misappropriation; rationalization and ego have a positive influence on asset misappropriation; ethical values and perceived strength of internal controls (PSIC) have a negative influence on asset misappropriation; PSIC does not moderate the relationship between pressure, ability, rationalization, and ego with asset misappropriation, while PSIC moderates the relationship between ethical values and asset misappropriation. This study finds that rationalization is the factor with the strongest influence on asset misappropriation. Subsequent research is recommended to consider adding methods such as interviews or direct observations to confirm the information obtained through questionnaires.

Keywords: Fraud, asset misappropriation, S.C.O.R.E model